

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tindak lanjut rekomendasi audit dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) terhadap kinerja pemerintah daerah, serta menguji peran opini audit sebagai variabel moderasi. Kinerja pemerintah daerah diukur menggunakan Indeks Pembangunan Manusia (IPM), tingkat kemiskinan, efektivitas belanja, dan efisiensi belanja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan hasil pemeriksaan BPK, laporan keuangan pemerintah daerah, dan data statistik pemerintah daerah.

Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dan Moderated Regression Analysis (MRA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tindak lanjut rekomendasi audit dan SPIP berpengaruh signifikan terhadap kinerja pemerintah daerah. Tindak lanjut rekomendasi audit berpengaruh positif terhadap IPM, efektivitas, dan efisiensi belanja, serta berpengaruh negatif terhadap tingkat kemiskinan. Selain itu, opini audit mampu memoderasi pengaruh tindak lanjut rekomendasi audit terhadap kinerja pemerintah daerah, namun tidak mampu memoderasi pengaruh SPIP terhadap kinerja pemerintah daerah.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan kinerja pemerintah daerah dipengaruhi oleh efektivitas tindak lanjut rekomendasi audit dan penerapan SPIP yang optimal sebagai bagian dari upaya mewujudkan tata kelola pemerintahan yang akuntabel dan efektif.

Kata Kunci: tindak lanjut rekomendasi audit, SPIP, opini audit, kinerja pemerintah daerah, stewardship theory